

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian berisi tentang metode-metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data beserta pengolahan datanya. Pada bab ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengolah data/informasi yang digunakan sebagai dasar dan strategi dalam melakukan perancangan *user interface* aplikasi *mobile digital guide* pada Lokawisata Baturraden.

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah strategi untuk mencari tahu dan memahami suatu makna, fenomena/peristiwa dengan berinteraksi dengan manusia dalam peristiwa tersebut dan menghasilkan deskripsi tentang suatu fenomena tertentu [30]. Informasi yang didapatkan berupa teks atau kumpulan kata, yang kemudian diolah menjadi berbentuk ilustrasi atau deskripsi.

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif berguna untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan secara rinci dan menyeluruh dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan secara spesifik dan mendalam tentang apa yang terjadi dan sesuatu yang ada pada Lokawisata Baturraden.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang, atau sesuatu yang menjadi sasaran yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian [31]. Objek penelitian dari perancangan ini adalah Lokawisata Baturraden berlokasi di Dusun 1 Karangmangu, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dengan tujuan untuk merancang *user interface* aplikasi *mobile digital guide* pada Lokawisata Baturraden.

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian ini atau orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan

peneliti [31]. Subjek dalam penelitian penulis adalah pihak pengurus/pegawai Lokawisata Baturraden dan wisatawan yang berkunjung ke Lokawisata Baturraden.

3.1.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan melalui sumber pertama seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi [31]. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dengan mengunjungi langsung Lokawisata Baturraden untuk mengamati tempat tersebut guna memperoleh data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dengan kenyataan. Kemudian juga dilakukan wawancara kepada pengurus/pegawai objek wisata dan wisatawan untuk menggali data yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penulis juga melakukan dokumentasi untuk mengambil foto keseluruhan Lokawisata Baturraden untuk melengkapi data penelitian.

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui sumber kedua yang berupa dokumen tertulis, teks, atau buku yang berfungsi untuk mendukung data primer [31]. Sehingga untuk mendukung data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapat melalui studi pustaka, penelitian terdahulu, buku, website, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.1.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi/data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan atau bisa juga disebut narasumber [31]. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian penulis adalah pengurus/pegawai Lokawisata Baturraden dan wisatawan yang berkunjung ke Lokawisata Baturraden untuk menggali informasi yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang caranya adalah dengan mengamati perilaku, kejadian secara langsung terhadap objek yang diteliti [31]. Pada penelitian ini, penulis mengunjungi secara langsung Lokawisata Baturraden, mengeksplorasi, mengamati, dan mendokumentasikan situasi dan kondisi dari Lokawisata Baturraden.

b. Wawancara

Wawancara adalah aktifitas tanya jawab oleh peneliti dan informan sebagai metode pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi [31]. Pada penelitian ini, metode wawancara menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara dengan mengembangkan topik dari pertanyaan yang diajukan [31]. Dengan wawancara semi terstruktur, wawancara akan berkembang sesuai reaksi informan dan menciptakan pertanyaan spontan yang bisa menggali informasi secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pengurus/pegawai objek wisata dan wisatawan untuk menggali data yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Kuisisioner

Kuisisioner atau yang juga dikenal sebagai angket, adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data untuk memahami individu [32]. Kuisisioner ini berisi daftar pertanyaan tentang berbagai aspek yang akan menghasilkan berbagai macam data sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Tujuan pembuatan kuisisioner ini adalah mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden terkait informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang datanya berupa artefak, tulisan, gambar, atau karya monumental yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian guna melengkapi data penelitian yang dilaksanakan [31]. Pada penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto secara keseluruhan Lokawisata Baturraden untuk melengkapi data penelitian.

e. Studi Literatur

Studi literatur atau pustaka adalah menelusuri, membaca, mengumpulkan data dari sumber-sumber sebelumnya baik buku, majalah, atau tulisan untuk mendapatkan teori dan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan [31]. Pada penelitian ini, data studi literatur didapat melalui penelitian terdahulu, website, artikel, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.1.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis SWOT. Metode analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk menentukan sebuah strategi dalam suatu bisnis dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi komponen yang terdiri dari *strength*/kekuatan (faktor internal yang dapat dikendalikan), *weakness*/kelemahan (faktor yang dibutuhkan namun tidak dimiliki), *opportunity*/peluang (faktor lingkungan luar yang positif), dan *threat*/ancaman (faktor lingkungan luar yang negatif) [33]. Metode analisis data SWOT pada penelitian ini dapat digunakan dalam mengetahui dan mengelompokkan kondisi internal dan eksternal dari Lokawisata Baturraden sehingga penulis dapat menghasilkan data yang lebih lengkap.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil dan Sejarah Objek Wisata

Objek penelitian dari perancangan ini adalah objek wisata Lokawisata Baturraden. Berdasarkan objek perancangan yang dipilih berikut adalah profil dari objek wisata Lokawisata Baturraden :

1. Nama Tempat : Lokawisata Baturraden
2. Sosial Media : Instagram @lokawisata_baturraden
3. Alamat : Lokawisata, Dusun I Karangmangu, Kecamatan Baturaden, Kab. Banyumas, Jateng 53151, Indonesia.
4. Telepon : +62 813-2811-1191



Gambar 3.1 Lokawisata Baturraden

Sumber: Dokumentasi pribadi

Lokawisata Baturraden merupakan objek wisata dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk yang memiliki suhu rata-rata 18-25°C yang terletak di ±14km sebelah Utara Kota Purwokerto, sebelah selatan kaki Gunung Slamet pada ketinggian ±650m dari permukaan laut yang beralamat di Dusun 1 Karangmangu, Kec. Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah [34]. Lokawisata Baturraden juga merupakan daerah perbukitan, jurang, dan sungai yang memiliki kemiringan tanahnya sebagian cukup landai dan sebagian terjal dan curam. Lokawisata Baturraden juga memiliki wilayah yang berbatasan dengan beberapa daerah. Untuk sebelah utara, Lokawisata Baturraden berbatasan dengan Daerah Eks Karsidenan Pekalongan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangmangu Kecamatan Baturraden, sebelah timur berbatasan dengan Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang/Disbun, dan sebelah barat berbatasan dengan Dukuh Kalipagu Desa Ketenger Kecamatan Baturraden.

Dilihat dari namanya yaitu Baturraden dikenal juga memiliki legenda tersendiri yang konon menjadi asal usul berdirinya lokasi ini Baturraden berasal dari penggabungan dua kata, yakni Batur dan Raden. Batur berarti suta/pembantu, sedangkan raden merupakan sebutan bagi kaum bangsawan. Suatu ketika, Suta mendengar jeritan seorang gadis yang meminta pertolongan karena melihat ular besar. Tanpa pikir panjang, Suta pun menolong gadis itu dan menyerang ular tersebut. Gadis tersebut rupanya putri Adipati Kutaliman. Sejak peristiwa itu, hubungan Suta dan putri Adipati Kutaliman pun semakin erat. Lambat laun keduanya keduanya terlibat cinta terlarang hingga membuat sang putri hamil. Batur Gamel lantas menghadap Adipati, dan mengutarakan niatnya dan menyampaikan perbuatannya telah dilakukannya. Mendengar itu, Adipati murka, hubungan cinta keduanya tak diestui sang adipati. Adipati pun memenjarakan Suta. Sementara, Putri Adipati yang sedih pun lantas berusaha membebaskan Suta. Setelah berhasil membebaskan sang kekasih, mereka memutuskan kabur dan membina rumah tangga di lereng Gunung Slamet. Dari kisah tersebut, tempat mereka berdua tinggal itulah yang hingga kini dikenal dengan nama Baturraden yang berasal dari kata Batur yaitu pembantu dan Raden yang berarti bangsawan.

Luas wilayah Lokawisata Baturraden kurang lebih mencapai 16.800m² yang memiliki berbagai potensi keunikan tersendiri. Lokawisata Baturraden juga merupakan objek wisata unggulan di wilayah Kabupaten Banyumas dengan daya tarik utamanya yaitu wisata alam dan berbagai wahana-wahana tambahan baik wahana alam maupun buatan. Objek wisata ini dinamakan lokawisata karena merupakan kawasan yang memiliki banyak jenis wisata atau wahananya, seperti pemandian air panas, air terjun, wahana permainan anak, teater alam baturraden, terapi ikan, dan lain sebagainya. Adanya wahana wisata tersebut juga turut menambah daya tarik Lokawisata Baturraden.

Secara keseluruhan Lokawisata Baturraden cocok sebagai sarana rekreasi untuk berbagai kalangan baik kelompok ataupun perorangan. Lokawisata Baturraden ini buka setiap hari mulai dari pagi sampai sore hari. Jam operasional *weekdays* (senin-jumat) dimulai dari pukul 07.00-15.30 WIB, untuk *weekend* (sabtu dan minggu) dimulai pukul 07.00-16.00 WIB. Untuk bisa mengakses beragam aktivitas dan wahana tempat wisata yang berada di Lokawisata Baturraden, wisatawan bisa membeli tiket dengan harga Rp.20.000,- untuk *weekdays* dan Rp.25.000,- untuk *weekend*. Untuk anak usia 5-12 tahun dan lansia >60 tahun harga tiket masuk 50% dan usia 0-5 tahun gratis, dengan syarat menunjukkan KIA untuk anak usia 5-12 tahun, dan KTP untuk lansia >60 tahun. Lokawisata menawarkan berbagai macam atraksi dengan suguhan alam yang masih asri, segar dan juga sejuk.

3.2.2 Visi-Misi

Visi itu merupakan serangkaian kata yang menunjukkan cita-cita impian, atau nilai inti dari suatu perusahaan. Lokawisata Baturraden memiliki visi yaitu, “Lokawisata Baturraden menjadi Obyek Wisata Terindah, Terlengkap, dan Ternyaman di Jawa Tengah” [34].

Sedangkan misi lebih fokus tentang bagaimana langkah-langkah untuk mencapai visi yang sudah ditentukan. Misi dari Lokawisata Baturraden yakni sebagai berikut :

1. Melestarikan, mengembangkan, merawat, serta memberdayakan keindahan alam Baturraden tetap asli dan asri sebagai wisata alam.
2. Meningkatkan pelayanan kepada wisatawan sehingga wisatawan diharapkan dapat berkunjung kembali dan memberikan informasi ke masyarakat dengan “getok tular” (komunikasi berantai dari mulut ke mulut).

3.2.3 Data Objek Wisata

a. HTM dan Jam Operasional

Di Lokawisata Baturraden sendiri memiliki ketentuan harga tiket yang berbeda untuk tiap kategori. Berikut daftar harga tiket masuk di Lokawisata Baturraden berdasarkan hari, dan kategori wisatawan.

Hari	Jam operasional	Kategori wisatawan	HTM
Senin s.d Jum'at (<i>Weekdays</i>)	07.00 – 16.00 WIB	Dewasa	Rp.20.000,-
		Anak (5-12 tahun)	Rp.10.000,-
		Lansia (>60 tahun)	Rp.10.000,-
Sabtu, Minggu, dan hari libur. (<i>Weekend</i>)	07.00 – 16.30 WIB	Dewasa	Rp.25.000,-
		Anak (5-12 tahun)	Rp.12.500,-
		Lansia (>60 tahun)	Rp.12.500,-
Keterangan :			
<ul style="list-style-type: none"> • Anak usia 5-12 tahun wajib menggunakan KIA • Lansia >60 tahun wajin menunjukkan KTP 			

Tabel 3.1 HTM Lokawisata Baturraden

Sumber: Dokumentasi pribadi

Harga tiket di atas sudah termasuk untuk beberapa wahana di Lokawisata Baturraden yaitu kolam renang, pemandian air hangat belerang, sendang mulya air mancur alam, kolam papan luncur, dan sepeda air.

b. Wahana

Lokawisata Baturraden menyediakan beragam wahana antara lain:

1. Teater Alam Baturraden



Gambar 3.2 Teater Alam Baturraden

Sumber: alakota.com & dokumentasi pribadi

Salah satu wahana yang terkenal di Lokawisata Baturraden adalah Teater Alam Baturraden. Wahana Teater Alam Baturraden diresmikan sejak akhir tahun 2010 oleh Bupati Banyumas, Drs. Mardjoko. Teater Alam Baturraden ini dibangun di area seluas 600 meter. Bioskop Teater Alam Baturraden ini sangat unik karena berbentuk pesawat sehingga wisatawan bisa merasakan sensasi menonton bioskop di dalam pesawat. Pesawat yang digunakan pada wahana Teater Alam Baturraden ini adalah jenis pesawat Foxer 28 yang dimiliki oleh Garuda Indonesia yang berdiri di samping pintu masuk Lokawisata Baturraden. Tujuan dibangunnya Teater Alam Baturraden berbentuk pesawat salah satunya adalah untuk memasyarakatkan pesawat terbang sebagai salah satu alat transportasi. Untuk menikmati wahana ini cukup membeli tiket Rp.10.000,- dengan berbagai pilihan film berdurasi pendek sekitar 10-15 menit yang menyuguhkan cerita tentang sejarah seperti legenda baturraden, candi Borobudur, kawah gunung slamet, ijen, bromo, meletusnya Krakatau, dan sebagainya.

2. Cascade Alam Sendang Mulya



Gambar 3.3 Cascade Alam Sendang Mulya

Sumber: ticmpu.id & dokumentasi pribadi

Cascade Alam Sendang Mulya merupakan wahana yang memiliki bentuk seperti curug dan air terjun yang memberikan kesegaran alami yang diresmikan pada 30 Juli 2011 oleh Bupati Banyumas, Drs. Mardjoko. Cascade Alam Sendang Mulya dikelilingi beberapa bebatuan dan kolam kecil yang menjadikan tempat ini seperti tebing. Untuk menikmati wahana ini lebih dekat, wisatawan hanya perlu turun melalui tangga yang disediakan. Wisatawan diharuskan untuk lebih berhati-hati karena airnya cukup deras dan dikelilingi bebatuan yang cukup licin. Point of interest dari Cascade Alam Sendang Mulya terletak pada air mancur alami yang menyembur tinggi mencapai 20m beserta pelanginya yang sering menjadi daya

tarik wisatawan sebagai spot foto favorit. Dalam area Cascade Alam Sendah Mulya juga difasilitasi gazebo, tempat duduk, dan toilet umum.

3. Terapi Ikan Tawa Sehat Baturraden



Gambar 3.4 Terapi Ikan Tawa Sehat Baturraden

Sumber: Dokumentasi pribadi

Lokawisata Baturraden juga menyediakan terapi ikan di dalam kawasan yang berguna untuk menunjang kesehatan. Di tempat ini, wisatawan bisa merasakan sensasi gigitan ikan di kolam kecil dengan ukuran sekitar 3m x 1,5m kedalaman sekitar 30 sampai dengan 40 cm yang dipercaya bermanfaat dalam mengangkat sel kulit mati. Terapi ikan di sini memiliki beberapa kasiat diantaranya, membersihkan daki, membersihkan sel kulit mati, menggerakkan urat syaraf, menyembuhkan nyeri kulit. Untuk menikmati terapi ikan, wisatawan hanya membayar 5000/orang selama 30 menit. Beberapa aturan juga dalam melakukan terapi ikan diantaranya, menutup luka sebelum terapi ikan, tidak boleh berpindah-pindah dan berjalan di kolam, untuk beberapa penyakit seperti jantung, gula, gatal, varises, darah tinggi tidak boleh terapi.

4. Kolam Renang Langen Kusumo



Gambar 3.5 Kolam Renang Langen Kusumo

Sumber: Gatra.com & dokumentasi pribadi

Di Lokawisata Baturraden sendiri juga terdapat kolam renang yang terbilang cukup luas bernama kolam renang langen kusumo. Wahana ini gratis, karena sudah termasuk tiket pintu masuk Lokawisata Baturraden. Kolam renang ini digunakan untuk umum, baik anak-anak, remaja, dewasa dengan kedalaman ± 120 cm. Didalamnya dilengkapi dengan berbagai permainan seperti perosotoan, ember tumpah, dan disediakan juga penyewaan ban. Disekitar kolam renang juga tersedia tempat menunggu dan menyimpan barang bawaan untuk kenyamanan para wisatawan yang berkunjung. Kolam renang ini juga dilengkapi dengan fasilitas tempat bilas, ruang ganti, dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Dalam kolam renang ini juga terdapat aturan yang harus dipatuhi wisatawan yaitu, wajib menggunakan pakaian renang, berenang dalam keadaan sehat, anak dibawah 12 tahun wajib dalam didampingi orang tua, dilarang berenang jika cuaca tidak memungkinkan, dilarang makan dan minum di kolam renang, dilarang melakukan hal yang merugikan orang lain, dilarang membawa hewan peliharaan, dan dilarang memakai perhiasan saat berenang.

5. Kolam Renang Papan Luncur



Gambar 3.6 Kolam Renang Papan Luncur

Sumber: hargaticket.com & dokumentasi pribadi

Di Lokawisata Baturraden ini terdapat kolam renang lagi yang disebut kolam renang papan luncur. Dinamakan papan luncur karena memiliki papan luncur atau prosotan yang cukup besar dan tinggi. Wahana ini gratis, karena sudah termasuk tiket pintu masuk Lokawisata Baturraden. Kolam renang ini juga untuk umum baik remaja atau dewasa dengan kedalaman ± 120 cm dan untuk anak kecil ada kolam kecil yang lebih dangkal. Kolam renang ini juga dilengkapi dengan fasilitas tempat bilas, ruang ganti, dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Di area kolam renang juga tersedia tempat menunggu dan menyimpan barang

bawaan untuk kenyamanan para wisatawan yang berkunjung. Dalam kolam renang ini juga terdapat aturan yang harus dipatuhi wisatawan yaitu, wajib menggunakan pakaian renang, berenang dalam keadaan sehat, anak dibawah 12 tahun wajib dalam didampingi orang tua, dilarang berenang jika cuaca tidak memungkinkan, dilarang makan dan minum di kolam renang, dilarang melakukan hal yang merugikan orang lain, dilarang membawa hewan peliharaan, dan dilarang memakai perhiasan saat berenang.

6. Curug Gumawang



Gambar 3.7 Curug Gumawang

Sumber: mblusuk.com

Wahana Curug Gunawang merupakan jantungnya Lokawisata Baturraden . Di curug ini [34]. Curug gumawang memiliki ketinggian kurang lebih 25m dengan airnya yang sangat jernih karena alirannya langsung berasal dari mata air Gunung Slamet dan membentuk seperti telaga kecil di bawahnya. Pada Curug Gumawang ini terdapat hal yang cukup unik, dimana wisatawan bisa melemparkan uang ke dalam curug dari jembatan merah yang biasanya akan ditangkap oleh beberapa orang berenang yang siap untuk menangkap dan mencari uang yang dilemparkan yang ada di dalam curug tersebut. Di wahana Curug Gumawang ini wisatawan akan disuguhkan dengan suasana yang sejuk dan asri serta dapat mengabadikan momen dengan berfoto di sekitar curug.

7. Wahana permainan anak



Gambar 3.8 Wahana permainan anak

Sumber: Dokumentasi pribadi

Di dalam Lokawisata Baturraden juga terdapat wahana permainan yang biasanya digunakan untuk area bermain anak-anak berusia dibawah lima tahun (balita). Jenis permainan yang di sediakan cukup beragam seperti komedi putar, helikopter, mobil-mobilan, dan ayunan. Untuk mencoba wahana permainan anak ini cukup membayar Rp 10 ribu sekali naik.

8. Pemandian Air Hangat Belerang



Gambar 3.9 Pemandian Air Hangat Belerang

Sumber: Dokumentasi pribadi

Jika wisatawan di Lokawisata Baturraden ingin menghangatkan tubuhnya, tempat ini solusinya. Wahana ini gratis, karena sudah termasuk biaya tiket pintu masuk Lokawisata Baturraden. Selain untuk menghangatkan tubuh, tempat pemandian ini memiliki air dengan kandungan belerang yang kandungannya dapat menyembuhkan beragam penyakit kulit. Pemandian air hangat belerang ini menyediakan 6 ruang pemandian yang didalamnya cukup luas

dan disediakan *bathtub* untuk berendam. Di tempat pemandian juga harus mematuhi aturan yaitu dengan melepas alas kaki dan himbauan durasi mandi maksimal 15 demi kesehatan dan mengurangi antrian wisatawan lain yang juga ingin mandi air hangat belerang.

9. Bioskop 3D



Gambar 3.10 Bioskop 3D

Sumber: Dokumentasi pribadi

Selain wahana teater alam baturraden, di dalam Lokawisata Baturraden juga terdapat wahana bioskop 3 dimensi berbentuk Gedung mini. Untuk mencoba wahana bioskop 3 dimensi, wisatawan hanya membayar biaya Rp.10.000,-. Dalam sekali bayar, bioskop 3 dimensi ini menyediakan 2 film 3D untuk diputar. Film-film yang disediakan dalam bioskop 3D ini yakni Explore Baturraden (Lokawisata Baturraden, Pancuran 7, Tebing Belerang, Curug Jenggala), film planet & antariksa, dan sebagainya. Dalam bioskop ini juga sudah disediakan kacamata 3D nya.

10. Jembatan Kaca



Gambar 3.11 Jembatan Kaca

Sumber: Dokumentasi pribadi

Lokawisata Baturraden juga memiliki wahana selfie yang unik dan menarik dari atas ketinggian jembatan kaca yang terdapat balon udara, tangan emas raksasa, ayunan gantung. Selain sebagai spot selfie, wisatawan bisa menikmati pemandangan keindahan Lokawisata Baturraden dari ketinggian jembatan kaca. Untuk menikmati wahana ini, wisatawan bisa membayar tiket masuk sebesar Rp.20.000,-. Di area wahana ini juga terdapat fasilitas jasa foto dan cetak foto dengan ukuran 6R (kecil) dengan biaya Rp.15.000,- dan ukuran 10R (besar) dengan biaya Rp.25.000,-.

11. Sepeda Gantung



Gambar 3.12 Sepeda Gantung

Sumber: radarbanyumas.disway.id & dokumentasi pribadi

Lokawisata Baturraden terdapat wahana unik berupa sepeda gantung atau *zip bike* dan ayunan gantung atau *swing mountain*. Wahana sepeda gantung ini diadopsi dari tempat wisata Maribaya Bandung sebagai wahana yang cukup memacu adrenalin [35]. Saat menaiki sepeda gantung, wisatawan dapat bergaya tangan lepas stang, yang terpenting tidak bergaya dengan cara berdiri di atas sepeda. Untuk mencoba wahana ini, wisatawan cukup membayar Rp.20.000,- sekali naik. Sedangkan untuk selfie atau foto di ayunan yang berlatar belakang jurang dan pepohonan pinus, wisatawan cukup membayar sebesar Rp.20.000,-. Wisatawan tidak perlu khawatir dalam menaiki wahana ini. Sebelum naik wahana, wisatawan akan diberikan berbagai peralatan keamanan seperti carabiner, harness, helm, webbing, dan didampingi oleh instruktur berpengalaman. Di area wahana ini juga terdapat fasilitas jasa foto dan cetak foto dengan ukuran 6R (kecil) dengan biaya Rp.15.000,- dan ukuran 10R (besar) dengan biaya Rp.25.000,-.

12. Sepeda Air Bebek



Gambar 3.13 Sepeda Air Bebek

Sumber: hargaticket.com & dokumentasi pribadi

Lokawisata Baturraden juga terdapat danau dengan air mancur ditengah-tengah untuk bersantai dan menikmati pemandangan alam objek wisata Lokawisata Baturraden sambil bermain sepeda air berbentuk bebek di danau tersebut. Wisatawan juga bisa sambil memberi makan ikan-ikan yang ada di danau dengan biaya pakan ikan hanya Rp.1000,-/bungkus. Wisatawan bisa menikmati wahana sepeda air Baturraden ini gratis 1 kali, karena sudah termasuk retribusi pintu masuk Lokawisata Baturraden. Jika ingin menikmati wahana ini, wisatawan perlu mengambil nomor antrian, menunggu antrian dari petugas, dan kemudian naik sepeda air dengan durasi maksimal 10 menit. Di area ini juga disediakan tempat duduk untuk menunggu antrean atau sekedar menikmati pemandangan. Wahana sepeda air tidak akan dioperasikan jika cuaca tidak memungkinkan.

13. Pancuran 3



Gambar 3.14 Pancuran 3

Sumber: Dokumentasi pribadi

Pancuran Telu “Tiga” merupakan tempat wisata dengan sumber mata air panas bumi yang mengalir langsung dari kaki Gunung Slamet. Untuk menuju Pancuran Telu, wisatawan harus berjalan kurang lebih 500 meter dari pintu masuk Lokawisata Baturraden. Untuk dapat menikmati wahana pancuran 3, wisatawan bisa membeli tiket dengan HTM Rp.15.000,-/orang. Terdapat tanda Selamat Datang di Pancuran 3 ketika sudah sampai di lokasi Pancuran Telu. Pancuran 3 juga memiliki pengalaman tersendiri karena mandi air panasnya dilakukan di tempat dengan suasana yang lebih alami. Air panas pada pancuran 3 ini diperkaya dengan mineral dan belerang yang mengalir melalui 3 pancuran dan bersumber langsung dari Gunung Slamet. Belerang memiliki manfaat khusus yaitu dapat menyembuhkan berbagai gejala rheumatik (sakit pinggang, pusing, dan pegal), serta dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Di Pancura 3 juga terdapat aturan saat berendam di kolam yaitu kapasitas maksimal 10 orang berendam, maksimal berendam selama 15 menit, dilarang makan, minum dan merokok saat berendam, dan dilarang membuang benda apapun di kolam. Di area pancuran 3 juga menyediakan jasa pijat belerang, terapi ikan dengan biaya Rp.5000,-/15 menit, aneka jajanan, fasilitas kamar mandi, tempat bilas, dan mushola.

14. Pancuran 7



Gambar 3.15 Pancuran 7

Sumber: idntrip.com

Sesuai dengan namanya, Pancuran Pitu berarti tujuh pancuran di kawasan sumber air panas alami. Untuk mencapai lokasi Pancuran Pitu, wisatawan harus berjalan kaki sekitar 2,5 km dari pintu masuk Baturraden. Untuk dapat menikmati wahana pancuran 7, wisatawan bisa masuk ke pancuran 7 dengan harga tiket

masuk Rp.15.000,-/orang. Pancuran 7 sejarahnya berawal dari Mbah Atas Angin yang memiliki nama lain Syekh Maulana Magribi yang saat itu sedang berkelana di kawasan barat Jawa Tengah untuk menyebarkan agama Islam [36]. Dia mendapat petunjuk berupa cahaya dan beliau pun mengikutinya yang membawanya ke lokasi tempat petilasannya berada saat ini. Saat itu, Mbah Atas Angin menderita gatal kulit dan disembuhkan dengan air panas dari pancuran yang ada di Gunung Gora yang sekarang dikenal dengan Gunung Slamet. Hingga akhirnya, Mbah Atas Angin menemukan Pancuran Pitu dan penyakit gatalnya sembuh setelah berendam. Fasilitas umum penunjang juga tersedia di wahana wisata pemandian Pancuran 7 seperti warung dan toilet umum.

15. Taman Botani



Gambar 3.16 Taman Botani

Sumber: Dokumentasi pribadi

Salah satu wahana terbaru dan taman terbesar yang terdapat pada objek wisata Lokawisata Baturraden adalah Taman Botani. Hingga saat ini Taman Botani masih dalam tahap pembangunan yang sudah mencapai sekitar 80%. Pada rencananya, Taman Botani ini akan berisi tanaman-tanaman unik seperti tanaman langka, tanaman habitat lain, tanaman berbinar di malam hari, tanaman usia panjang.

c. Fasilitas Umum

Selain menyediakan beragam wahana menarik, Lokawisata Baturraden juga memiliki fasilitas yang terbilang lengkap. Fasilitas tersebut meliputi ATM, toilet, gazebo, mushola, serta fasilitas kursi roda bagi penyandang disabilitas dan lansia. Berikut beberapa fasilitas yang tersedia di Lokawisata Baturraden :

1. ATM



Gambar 3.17 ATM Lokawisata Baturraden

Sumber: Dokumentasi pribadi

Salah satu fasilitas yang tidak kalah penting adalah ATM. ATM adalah sebuah mesin elektronik yang memberikan pelayanan secara otomatis sehingga pengunjung dapat melakukan transaksi non-tunai atau penarikan uang secara mandiri. Bagi wisatawan yang ingin tarik tunai atau transaksi non-tunai, Lokawisata Baturraden menyediakan ATM yang bisa digunakan 24jam yang terletak di depan pintu masuk Lokawisata Baturraden.

2. Kantin Umum Baturraden



Gambar 3.18 Kantin Umum Baturraden

Sumber: Dokumentasi pribadi

Di Lokawisata Baturraden juga terdapat kantin umum Baturraden “Bu Ciwan”. Dengan adanya kantin umum, pengunjung tidak harus keluar dari Lokawisata untuk mencari makan. Jika wisatawan lapar bisa makan di kantin yang sudah disediakan. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan sederhana untuk disantap seperti nasi sayur, telur, bakso, ayam, hingga ikan, beserta berbagai minuman. Makanan yang disediakan di kantin ini memiliki harga yang sangat terjangkau mulai dari Rp.5000,- hingga Rp.25.000,- saja.

3. Toilet



Gambar 3.19 Toilet

Sumber: Dokumentasi pribadi

Fasilitas di objek wisata yang sangat penting adalah toilet. Di Lokawisata Baturraden sendiri memiliki berbagai toilet yang tersebar di berbagai posisi. Toilet yang tersedia di Lokawisata Baturraden cukup bersih dan terawat sehingga wisatawan tidak perlu khawatir akan kebersihan toilet di Lokawisata Baturraden. wisatawan hanya perlu membayar Rp.2000,- untuk menggunakan fasilitas toilet di Lokawisata Baturraden.

4. Gazebo



Gambar 3.20 Gazebo

Sumber: Dokumentasi pribadi

Salah satu fasilitas yang tidak kalah penting dalam suatu objek wisata adalah tempat istirahat atau berteduh (gazebo). Bagi wisatawan yang ingin istirahat setelah berkeliling di Lokawisata Baturraden bisa berteduh di gazebo yang sudah disediakan. Selain untuk tempat istirahat, wisatawan juga bisa menikmati makanan yang dibawa atau sekedar duduk santai menikmati pemandangan Lokawisata Baturraden.

5. Kursi Roda



Gambar 3.21 Fasilitas Kursi Roda

Sumber: @lokawisata_baturraden/Instagram

Selain menyediakan berbagai fasilitas umum, Lokawisata Baturraden juga menyediakan fasilitas lain untuk penyandang disabilitas dan lansia. Bagi pengunjung atau wisatawan lansia atau yang menyandang disabilitas, tidak perlu khawatir karena Lokawisata Baturraden menyediakan fasilitas kursi roda.

6. Mushola



Gambar 3.22 Mushola

Sumber: Dokumentasi pribadi

Fasilitas yang juga sangat penting dalam objek wisata adalah mushola. Di kawasan Lokawisata Baturraden terdapat fasilitas tempat ibadah bagi kaum Muslim. Perlengkapan yang terdapat di mushola yang disediakan di Lokawisata Baturraden sudah cukup baik, seperti sarung, mukena, dan sajadah. Untuk beberapa mushola masih memiliki tempat wudhu yang bergabung antara laki-laki dan perempuan. Namun untuk muhsola dekat danau kolam bebek/sepeda air memiliki tempat wudhu yang sudah terpisah antara perempuan dan laki-laki.

7. Masjid



Gambar 3.23 Masjid

Sumber: Dokumentasi pribadi

Di sebelah Lokawisata Baturraden juga terdapat fasilitas masjid yang cukup besar. Masjid ini bernama masjid As-Syafir dengan luas kurang lebih 10x12 m

yang diresmikan pada tahun 2009 [34]. Masjid As-Syafir sendiri sudah dilengkapi dengan perlengkapan alat solat baik untuk laki-laki atau perempuan seperti sarung, mukena, dan sajadah. Untuk tempat wudhu juga sudah cukup baik, memiliki air yang cukup, dan sudah terpisah antara perempuan dan laki-laki. Masjid As-Syafir biasanya juga digunakan untuk jumatatan bagi para wisatawan dan warga sekitar.

d. Kondisi wisatawan dan objek wisata

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah wisatawan membutuhkan aplikasi *digital guide* sebagai pemandu digital untuk memberikan pengalaman baru untuk memudahkan wisatawan dalam eksplorasi wahana & fasilitas umum di dalam Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas di Banyumas.

Di Lokawisata Baturraden, sebagian besar pengunjung dari kalangan remaja dan dewasa rentang usia 17-35 tahun. Untuk pengunjung banyak pengunjung lokal, tapi dari luar kota juga banyak seperti Solo, Yogyakarta, Pekalongan, Tegal, dan sebagainya, berupa group dan individu, yang dimana hari dengan pengunjung terbanyak ada pada hari libur atau *weekend* yang sering menyebabkan antrean panjang pada loket pembelian tiket masuk.

Hasil penelitian terhadap wisatawan yang sedang bereksplorasi di Lokawisata Baturraden yang diwawancari sempat mengalami kesulitan/kebingungan untuk menuju wahana dan fasilitas tertentu dan tidak terlalu hafal rute-rute menuju wahana dan fasilitas tertentu, dan dari kuisisioner wisatawan yang pernah berkunjung juga sebanyak 80,8% responden masih sempat mengalami kesulitan/kebingungan dalam mencari wahana dan fasilitas umum yang dituju. Kemudian sebanyak 71,2% responden tidak terlalu hafal rute-rute menuju tiap wahana & fasilitas umum Lokawisata Baturraden.

Selain itu, masih banyak juga responden yaitu 88,5% yang kurang mengetahui informasi detail terkait wahana dan fasilitas di dalamnya. Hal ini disebabkan karena media informasi/panduan seperti pemandu, petunjuk, denah, dan informasi wahana & fasilitas kurang memadai dan kurang jelas bagi pengunjung. Berdasarkan observasi, Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas ini, masih menggunakan denah analog atau konvensional sehingga wisatawan,

khususnya wisatawan baru harus mengira-ngira atau berasumsi dimana lokasi mereka berdiri diantara banyaknya wahana dan fasilitas dengan rutunya yang berlika-liku di dalam Lokawisata Baturraden. Selain itu, denah yang terpampang juga belum diperbarui, sehingga terdapat wahana baru yang belum masuk denah, kemudian fasilitas umum seperti mushola, toilet, atau tempat istirahat yang dimana fasilitas tersebut juga tidak kalah penting bagi wisatawan tidak ditampilkan pada denah. Denah tersebut juga tidak ada penjelasan atau informasi secara detail tentang wahana yang ditampilkan. Dari data Lokawisata Baturraden sendiri hanya memiliki 2 pemandu wisata yang biasanya untuk tamu dinas. Akan tetapi, dari wisatawan umum yang diwawancarai tidak menemukan pemandu yang bisa untuk mengarahkan atau mendampingi dalam bereksplorasi di Lokawisata Baturraden.

Maka dari itu, penulis menawarkan kepada wisatawan terkait perancangan aplikasi yang nantinya akan membantu memandu, mengarahkan, serta menginformasikan wisatawan dalam bereksplorasi di Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas di Banyumas. Terkait rencana perancangan aplikasi ini, wisatawan yang diwawancarai dan responden sebanyak 92,3% setuju dan merasa akan terbantu jika ada aplikasi tersebut yang memberikan *experience* baru untuk memandu wisatawan dan memudahkan menemukan wahana & fasilitas umum, dan efisien waktu di dalam Lokawisata Baturraden. Apalagi dengan menggunakan *smartphone* sebagai media yang fleksibel dan mudah dibawa.



Gambar 3.24 Area Lokawisata Baturraden

Sumber: [youtube.com/@bhojosangar8353](https://www.youtube.com/@bhojosangar8353)

3.2.4 Studi Komparasi

1. Hutan Pinus Limpakuwus

Nama Tempat : Hutan Pinus Limpakuwus
Sosial Media : Instagram @hutanpinuslimpakuwus
Alamat : Jalan Raya Baturaden Timur Km 3.6 Limpakuwus , Kec. Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
Telepon : +62 822 516 115 50



Gambar 3.25 Hutan Pinus Limpakuwus

Sumber: new.infopurwokerto.com

Hutan Pinus Limpakuwus berada di daerah Gunung Slamet yang terletak tepat di Area Sawah, Limpakuwus Kecamatan Sumbang, Kab. Banyumas, Jateng. Awalnya objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus merupakan area Trail untuk aktifitas offroad dengan usia hutan yang sudah sekitar 30 tahun [37]. Pada tahun 2016 objek wisata ini menjadi desa wisata dengan memanfaatkan berbagai kekayaan alam. Jadwal operasional Hutan Pinus Limpakuwus buka setiap hari mulai pukul 08.00 s.d 17.00 WIB dengan HTM Rp15.000/orang. Hutan Pinus Limpakuwus sebagai objek wisata alam yang memberikan suasana kesegaran dan keindahan, objek wisata ini juga menyuguhkan beragam wahana yang menjadi daya tarik tersendiri dari objek wisata tersebut.

2. Purbasari Pancuran Mas

Nama Tempat : Purbasari Pancuran Mas
 Sosial Media : Instagram @purbasaripancuranmasofficial
 Alamat : Jl. Raya Purbayasa, RT.03/RW.02, Area Sawah,
 Purbayasa, Kecamatan Padamara, Kab. Purbalingga,
 Jateng 53372, Indonesia
 Telepon : +62 281 659 8555



Gambar 3.26 Purbasari Pancuran Mas

Sumber: instagram @purbasaripancuranmasofficial

Purbasari Pancuran Mas berlokasi di Desa Purbayasa, Kec. Padamara, Purbalingga, Jawa Tengah, sebagai objek wisata rekreasi dengan konsep pendidikan [38]. Purbasarai Pancuran Mas ini memiliki suasana yang asri yang dapat mengembalikan kesibukkan kegiatan sehari-hari dan cocok untuk tempat edukasi tentang flora dan fauna di Indonesia. Purbasari Pancuran Mas telah diresmikan sejak tahun 2001 yang terkenal dengan ikan raksaksa yaitu Arapaima Gigas yang berasal dari sungai Amazon.

Untuk jam operasional, taman wisata Purbasari Pancuran Mas dibuka setiap hari Senin – Minggu mulai dari pagi sampai sore hari pukul 08.00 s.d 17.00 WIB. HTM Rp.20.000,- untuk segala usia, mulai usia 3 tahun sudah bisa mengakses seluruh wahana di Purbasari Pancuran Mas.

Aspek	Objek Penelitian	<i>Direct</i>	<i>Indirect</i>
		Lokawisata Baturraden	Hutan Pinus Limpakuwus
<i>Market Segment</i>	Remaja & Dewasa, Domisili Jawa Tengah, penyuka wisata alam.	Remaja & Dewasa, Domisili Jawa Tengah, penyuka wisata alam	Anak-anak, remaja, dewasa, Jawa Tengah, Penyuka wisata edukasi.
<i>Product</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Theater Alam Baturraden • Cascade Alam Sendang Mulya • Terapi Ikan Tawa Sehat Baturraden • Kolam Renang Langen Kusumo • Kolam Renang Papan Luncur • Curug Gumawang • Wahana permainan anak • Pemandian Air Hangat Belerang • Bioskop 3D • Jembatan Kaca • Sepeda Gantung • Sepeda Air Bebek • Pancuran 3 • Pacuran 7 • Taman Botani Fasilitas umum (toilet,mushola/masjid, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mountain Slide • Paint Ball • Area Bermain Anak • <i>Camping Ground</i> • <i>ATV</i> • <i>Flying Fox</i> • Fasilitas umum (toilet,mushola, gazebo, tempat makan, area parkir) 	<ul style="list-style-type: none"> • River World • Wisata Air Telaga Fulus • Konservasi Rusa Purbasari Pancuran Mas • Water Boom & Kolam Renang • Diorama Satwa Purbasari Pancuran Mas • Planet Aquarium Toyoshuka • Taman Bermain • Fasilitas umum (toilet,mushola, gazebo, tempat makan, area parkir)

	gazebo, fasilitas kesehatan, tempat makan, area parkir, atm)		
<i>Price</i>	Rp10.000 – 25.000/orang (tergantung hari dan kategori wisatawan)	Rp15.000/orang	Rp20.000/orang
<i>Place</i>	Lokawisata, Dusun I Karangmangu, Kecamatan Baturaden, Kab. Banyumas, Jateng 53151, Indonesia.	Jalan Raya Baturaden Timur Km 3.6 Limpakuwus , Kec. Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.	Desa Purbayasa, Kec. Padamara, Purbalingga, Jawa Tengah

Tabel 3.2 Studi Komparasi

Sumber: Dokumentasi pribadi

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis SWOT

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT. Metode analisis SWOT adalah metode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi empat komponen yang terdiri *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* mengenai objek yang dianalisis. Untuk faktor internal adalah melihat dan menganalisis dari *strength* (kekuatan) serta *weakness* (kelemahan). Sedangkan faktor eksternal adalah dengan melihat dan menganalisis dari *opportunity* (peluang) serta *threat* (ancaman) dari objek yang dianalisis. Berikut adalah SWOT dari Lokawisata Baturraden :

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
1. Nama Baturraden memiliki legenda tersendiri yang tidak dimiliki objek wisata lain yang konon menjadi asal usul berdirinya lokasi ini.	1. Tempat objek wisata cukup jauh dari perkotaan/pusat kota. 2. Dengan luasnya Lokawisata Baturraden, memiliki jarak antar spot

<ol style="list-style-type: none"> 2. Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas di Banyumas. 3. Sebagai objek wisata terluas di Banyumas, harga tiket masuk relatif murah. 4. Memiliki berbagai banyak wahana yang menarik baik wahana buatan atau alam. 	<p>wahana dan fasilitas yang cukup jauh dan rute yang berliku-liku yang membuat bingung beberapa pengunjung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Masih menggunakan petunjuk dan denah konvensional yang tidak menyajikan informasi detail tiap wahananya, dan tidak menampilkan fasilitas umum yang juga penting bagi pengunjung.
Opportunities (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan masyarakat akan berwisata semakin meningkat. 2. Sudah banyak orang yang mengetahui keberadaan Lokawisata Baturraden, sehingga wisatawan semakin ramai. 3. Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman akan terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung slamet karena Lokawisata Baturraden dekat Gunung Slamet. 2. Munculnya objek wisata yang lebih dekat dengan perkotaan. 3. Ancaman pandemic virus baru.

Tabel 3.3 Analisis SWOT

Sumber: Dokumentasi pribadi

3.3.2 USP

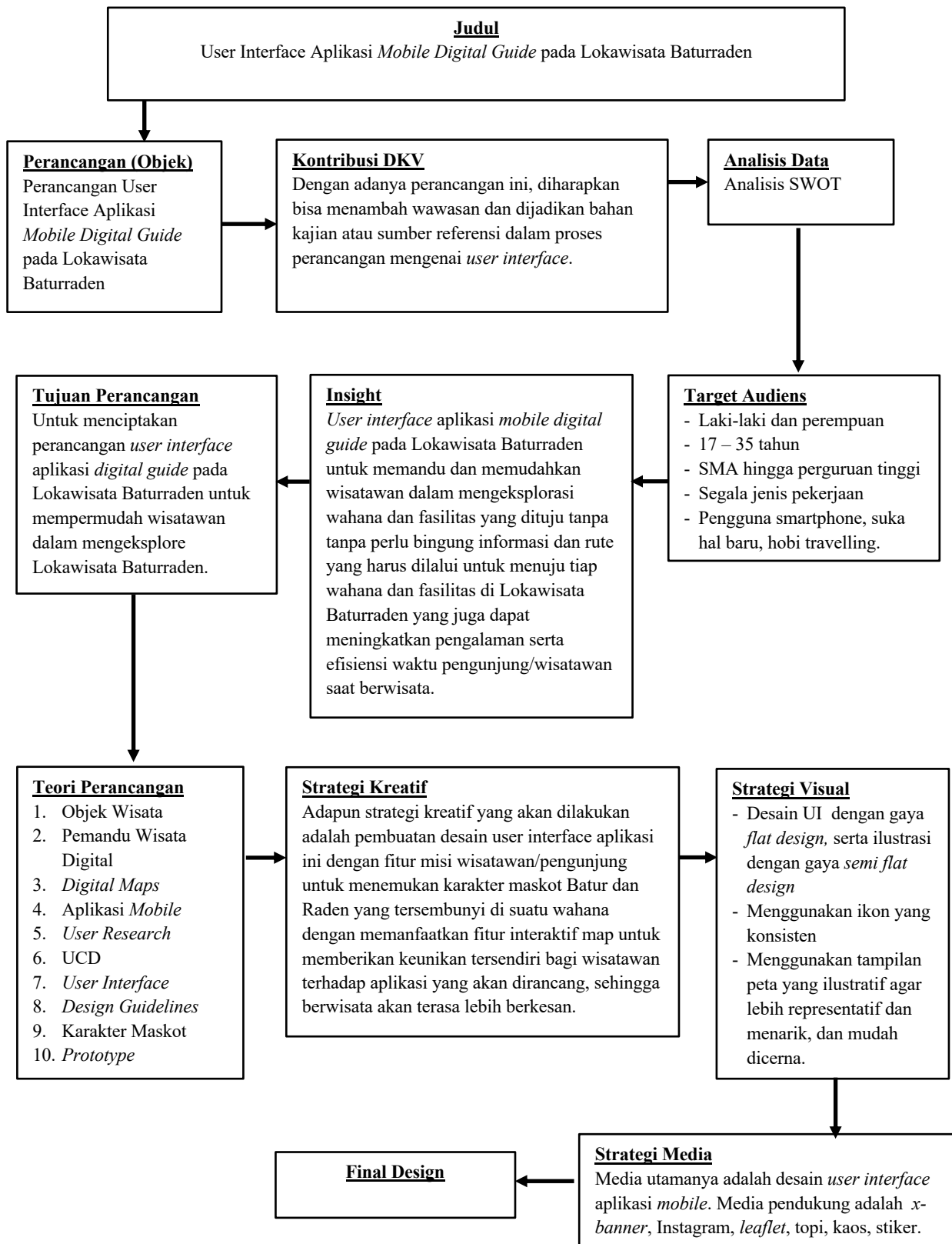
USP atau *Unique Selling Point* adalah faktor atau aspek yang membuat sebuah perusahaan menjadi unik dan menarik [39]. Selain memiliki daya tarik yaitu berupa keindahan alam dengan berbagai jenis wahana yang menarik, dilihat dari namanya yaitu Baturraden dikenal juga memiliki legenda tersendiri yang tidak dimiliki objek wisata lain yang konon menjadi asal usul berdirinya lokasi ini. Kata Baturraden berasal dari dua kata, yaitu Batur dan Raden sebagai kisah antara seorang Batur (suta/pembantu) dan Raden (putri bangsawan) yang sering disebut sebagai kisah Romeo dan Juliet ala Banyumas. Strategi kreatif yang akan dilakukan adalah pembuatan desain *user interface* aplikasi ini dengan fitur misi wisatawan/pengunjung untuk menemukan karakter Batur dan Raden yang tersembunyi di suatu wahana

dengan memanfaatkan interaktif map pada aplikasi. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan keunikan tersendiri bagi wisatawan terhadap aplikasi yang akan dirancang, sehingga berwisata akan terasa lebih berkesan.

3.3.3 Positioning

Positioning merupakan analisis utama untuk mengetahui sudut pandang konsumen melalui persepsi yang diberikan, hingga terbentuk suatu perasaan emosional akan produk atau jasa yang ditawarkan. *Positioning* sering disebut sebagai strategi untuk memenangkan dan mendominasi benak pelanggan melalui produk atau layanan yang ditawarkan. Lokawisata Baturraden sendiri memiliki *positioning* yaitu sebagai objek wisata alam terluas di Banyumas. Dengan luas Lokawisata Baturraden, pembuatan *user interface* aplikasi *mobile digital guide* ini akan membantu wisatawan dalam mengeksplorasi atau menjelajahi wahana dan fasilitas umum dengan mudah.

3.4 Kerangka Perancangan



3.5 Jadwal Kegiatan

No	Bulan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penentuan judul penelitian												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Pengumpulan data												
5.	Review proposal												
6.	Seminar proposal												

No	Bulan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perancangan konsep												
2.	<i>Brainstorming</i>												
3.	Perancangan karya utama												
4.	Perancangan media pendukung												
5.	Pencetakan media												
6.	Sidang TA												

Tabel 3.3 Jadwal kegiatan

Sumber: Dokumentasi pribadi